BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi pasar modal di Indonesia telah mengalami peningkatan pesat dan berhasil membentuk pertumbuhan ekonomi yang baik walau masih mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Bagian ini terfokus pada pasar-pasar keuangan di Indonesia serta berbagai faktor yang mempengaruhi, salah satunya adalah kegiatan investasi yang dilakukan investor. Calon investor yang membeli saham di pasar modal tentunya akan mengharapkan suatu pengembalian *(return)* di masa mendatang. Pengembalian merupakan hasil yang diperoleh dari investasi (Jogiyanto, 2010). Pengembalian tergolong sebagai *realized return* dan *expected return*. *Realized return* adalah pengembalian yang sudah tejadi yang dikalkulasikan berdasarkan data-data yang pernah ada (*historical data*) di mana biasanya jenis pengembalian ini digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. *Expected return* merupakan pengembalian yang diharapkan oleh investor di masa yang mendatang.

Investor yang berinvestasi dalam bentuk saham, akan memperkirakan pengembalian yang akan didapatkannya kelak, di mana hasil atas investasi saham yang dilakukan investor mempunyai dua bentuk yaitu, *dividend* dan *capital gain(loss)*. *Dividend* adalah pembayaran tunai yang dibayarkan oleh perseroan kepada pemegang saham (Laopodis, 2013). Jumlah *dividend* yang diberikan akan tergantung dengan besar kecilnya laba yang didapatkan suatu badan usaha sesuai dengan kebijakan pembagian *dividend*. *Capital gain(loss)* didapatkan dari harga

Alex Yunandar, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018
UIB Repository©2018

penjualan saham dikurang dengan harga pembeliannya. Disebut dengan *capital gain* ketika harga jual lebih besar dari harga beli dan berlaku sebaliknya untuk *capital loss.*

Melihat adanya fluktuasi di dalam Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) perlu diperhatikan hal apa saja yang mempengaruhinya. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang, ekuiti, reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (Martalena & Malinda, 2011). Dengan kata lain, pasar modal dijadikan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi dan sarana pendanaan bagi perusahaan dan pemerintah.

Saham menjadi salah satu instrumen di pasar modal yang paling populer dikarenakan instrumen ini dapat memberikan pengembalian yang baik. Para investor yang senantiasa menanamkan sahamnya di pasar modal menandakan adanya peningkatan nilai *(value)* pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, dengan kata lain semakin tinggi permintaan saham yang diajukan, maka harga saham dari sebuah perusahaan dapat melonjak di pasar modal, begitupula pengembalian sahamnya dan pada ujungnya akan membawa efek positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara.

Berdasarkan data PT Bursa Efek Indonesia (BEI) akhir tahun 2015, rata-rata harga saham sektor keuangan masih belum mencapai pertumbuhan yang positif, terutama di bagian perbankan. Di mana PT Bank Dinar Indonesia Tbk (DNAR) tercatat mencapai minus 23,2 persen dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (BNGA) minus 22,2 persen. Bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lain juga

Alex Yunandar, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018
UIB Repository©2018

terkoreksi. Seperti PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) yang secara *year to date* turun 16,1 persen, sedangkan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) terkoreksi 11,496 persen. (*Financial.id*, 2015).

Pada kegiatan jual-beli saham di BEI bulan Mei 2016, IHSG ditutup turun tipis sebanyak 0,05 persen dikarenakan jatuhnya harga saham-saham bagian perbankan. Pelemahan tertinggi terjadi pada sektor keuangan sebesar 1,34 persen (Beritasatu.com, 2016). Sektor keuangan di awal tahun 2017 juga masih akan menghadapi berbagai tantangan, misalnya saja saham PT Bank MNC Internasional Tbk (BABP). Saham milik Grup MNC ini mulai menyentuh level terbawah pada 25 Juli 2017. Artinya, saham BABP sudah turun 26,47 persen dari posisi akhir tahun 2016. Selain BABP, saham PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) juga secara tahunan mengalami penurunan 12,28 persen. Ketatnya likuiditas perbankan juga menjadi sinyal bahwa kinerja saham perbankan secara umum masih belum optimal. Rasio pinjaman terhadap modal atau *loan to deposit ratio* (LDR) masih akan ada di atas 90 persen, sementara *non performing loan* (NPL) makin mencekik bank yakni di atas 3,2%. Alhasil beberapa saham bank pelat merah masih bergerak *mixed*. (*Infobanknews.com*, 2017).

Alex Yunandar, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018
UIB Repository©2018

Gambar 1.1
Grafik Pergerakan Pengembalian Indeks Reksa Dana Saham dengan IHSG

Sumber: Bareksa, 2017

Kinerja reksa dana saham dalam dua bulan pertama pada tahun ini (2017) juga menunjukkan hasil yang tertinggal dari pertumbuhan laju indeks harga saham gabungan (IHSG). Dalam periode awal tahun hingga 8 Maret 2017, IHSG tercatat menghasilkan pengembalian sebesar 1,83 persen. Sementara itu, indeks reksa dana saham justru membukukan hasil negatif 2,02 persen. Meski terjadi penurunan pada kinerja mayoritas reksa dana saham, bukan berarti tidak ada produk reksa dana saham yang menghasilkan pengembalian yang positif sejak awal tahun ini. Dua produk di antaranya adalah reksa dana saham *Sucorinvest Maxi Fund* dan *Sucorinvest Equity Fund* yang berhasil mencetak untung lebih dari 10 persen. (Bareksa, 2017).

Untuk pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi, investor cenderung membutuhkan informasi serta penilaian tentang kondisi dan kinerja dari sebuah perusahaan yang telah ditargetkan. Penilaian tersebut terbagi menjadi

Alex Yunandar, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018
UIB Repository©2018

dua jenis yaitu dengan analisis fundamental dan analisis teknis. Analisis fundamental yaitu dengan menggunakan data yang diambil berdasarkan laporan keuangan perusahaan (pendapatan dan penjualan). Data ini pada umumnya digunakan untuk mengetahui apakah suatu saham mahal *(overvalued)* atau murah *(undervalued)*, sedangkan analisis teknis menggunakan data yang berkaitan dengan kinerja saham perusahaan tersebut seperti *volume* dan harga saham.

Menganalisa sebuah saham dengan metode fundamental, secara sederhana dapat dilihat dari bagaimana emiten menjalankan bisnisnya yang tercermin dalam laporan keuangan mereka. Melalui cara ini, dapat dilihat bagaimana kinerja keuangan dari emiten tersebut. Ketika sebuah emiten tercatat rugi dalam beberapa periode, maka persepsi para investor terhadap emiten tersebut akan negatif. Dan jika tercatat untung, pada umumnya hanya akan direspons positif secara sesaat, dikarenakan para investor cenderung menganggap keuntungan tersebut hanya untuk menambal kerugian dari periode sebelumnya. Begitu seterusnya hingga emiten tersebut benar-benar mampu memberikan kinerja yang baik secara konstan.

Analisis fundamental bisa dijadikan patokan buat para investor untuk memperkirakan pengembalian, akibat, serta berbagai faktor lain yang terkait dengan kegiatan investasi di pasar modal. Selain itu, analisis fundamental yang berpatokan terhadap laporan keuangan memegang kunci dalam memberikan pengetahuan untuk berinvestasi kepada investor. Dengan menganalisa laporan keuangan, investor mempunyai pilihan dan dapat melakukan prediksi terhadap pengembalian saham untuk kedepannya.

Alex Yunandar, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018
UIB Repository©2018

Berdasarkan hal-hal di atas , di mana adanya berbagai fenomena mengenai pengembalian saham, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)".**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Apakah pengaruh *net profit margin* terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah pengaruh *total asset turnover* terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengaruh *earning per share* terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah pengaruh *price to earning* terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah pengaruh *price to book value* terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Alex Yunandar, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018
UIB Repository©2018

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *net profit margin* terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *total asset turnover* terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *earning per share* terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *price to earning* terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh *price to book value* terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan di sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Bagi investor dan calon investor bisa digunakan sebagai bahan informasi dan referensi yang berkaitan dengan faktor-faktor fundamental yaitu *Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Price to*

Alex Yunandar, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018
UIB Repository©2018

Earning Ratio (PER) dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap tingkat pengembalian saham di perusahaan sektor keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat membantu investor dan calon investor dalam hal pertimbangan pengambilan keputusan dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dapat dijadikan sebagai acuan dasar dalam memberikan keputusan manejemen khususnya yang berhubungan dengan peforma perusahaan yang menyangkut berbagai analisis laporan keuangan seperti *Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER)* dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap tingkat Pengembalian Saham.

3. Bagi Akademis

Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah wawasan, dan pengetahuan mengenai pasar modal terutama kinerja keuangan yang berhubungan tentang analisis berbagai faktor fundamental yang mempengaruhi tingkat pengembalian saham.

1.5 Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan lebih lanjut, terperinci dan jelas, maka sistematika pembahasan diatur sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan, dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memuat konsep-konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan untuk menjawab masalah penelitian dan

Alex Yunandar, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018
UIB Repository©2018

perumusan hipotesis. Pembahasan pada bagian ini, difokuskan pada literatur-literatur yang membahas teori yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mendeskripsikan uraian tentang rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IVANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil analisis data yang dikumpulkan, yang meliputi: hasil uji outlier, hasil uji regresi panel, dan hasil uji hipotesis.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan memuat pendapat singkat peneliti berdasarkan hasil dan pembahasan pada bagian sebelumnya. Keterbatasan bagian ini mengemukakan kelemahan-kelemahan yang disadari peneliti yang kemungkinan akan mempengaruhi hasil penelitian tersebut dan rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

Alex Yunandar, Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), 2018
UIB Repository©2018